

Abstrak

Monitoring dan Evaluasi atau biasa disebut Monev merupakan salah satu komponen dalam penganggaran berbasis kinerja yang bertujuan adanya penjaminan dalam keefektifan melaksanakan anggaran, ketepatan menggunakan anggaran, serta patuhnya terhadap regulasi pelaksanaan anggaran. Evaluasi kinerja anggaran terwujud dengan mengukur melalui IKPA. Pada tahun 2018 - 2019, terdapat 12 indikator yang menjadi penilaian. Sedangkan, pada tahun 2020, bertambah menjadi 13 indikator yang menjadi penilaian dalam mengukur kualitas kinerja. KPPN Jakarta II merupakan unit vertikal dengan tipe A1 dimana memiliki tugas pokok serta fungsi dalam penatausahaan APBN. Pengukuran kinerja KPPN Jakarta II juga menggunakan IKPA sebagai indikator penilaian untuk mengetahui pencapaian kinerja penganggaran. Perhitungan IKPA dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan data yang ada di OM SPAN KPPN Jakarta II. Dalam hal ini, KPPN Jakarta II memiliki data IKPA sebagai satker dan BUN. Menurut perhitungan IKPA, KPPN Jakarta II memiliki penilaian yang sangat baik pada sebagian besar indikator. Namun, terdapat beberapa aspek indikator yang harus diperbaiki kedepannya. Adapun permasalahan KPPN Jakarta II dimana kurang patuhnya terhadap regulasi dalam ketepatan waktu penyampaian. KPPN Jakarta II memiliki kinerja yang lebih baik pada saat sebagai satker daripada sebagai BUN.

Kata Kunci : Monitoring, Evaluasi, Monev, IKPA, KPPN Jakarta II

Abstract

Monitoring and Evaluation or commonly called Monev is one of the components in performance-based budgeting which aims to guarantee the effectiveness of implementing the budget, the accuracy of using the budget, and compliance with budget implementation regulations. Budget performance evaluation is realized by measuring through IKPA. In 2018 - 2019, there were 12 indicators that were assessed. Meanwhile, in 2020, it has increased to 13 indicators that are used as assessments in measuring performance quality. KPPN Jakarta II is a vertical unit with type A1 which has the main duties and functions in the administration of the State Budget. KPPN Jakarta II performance measurement also uses IKPA as an assessment indicator to determine the achievement of budgeting performance. The calculation of IKPA is carried out in accordance with the applicable regulations with the data in the OM SPAN KPPN Jakarta II. In this case, KPPN Jakarta II has IKPA data as a satker and BUN. According to IKPA's calculations, KPPN Jakarta II has very good ratings on most indicators. However, there are several aspects of the indicators that need to be improved in the future. The problem with KPPN Jakarta II is the lack of compliance with regulations in terms of timeliness of delivery. KPPN Jakarta II has a better performance as a satker than as a BUN

Keywords : Monitoring, Evalution, Monev, IKPA, KPPN Jakarta II